

MITOS atau FAKTA

Kelapa Sawit Hanya Milik Korporasi?

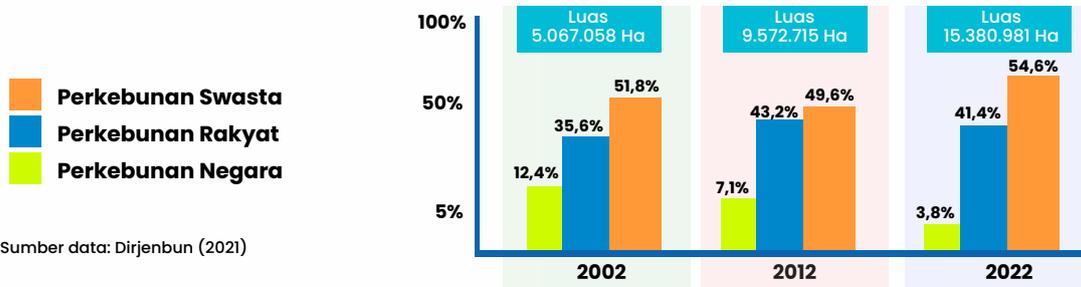
Faktanya, perkebunan kelapa sawit juga dimiliki oleh rakyat

Hal ini dibuktikan dari data luasan lahan kelapa sawit yang diusahakan pekebun rakyat, tren pembelian kecambah kelapa sawit dan juga dukungan asosiasi komunitas yang dibentuk oleh pekebun rakyat kelapa sawit.



1. Eksistensi Lahan Perkebunan Rakyat

Berdasarkan data, perkebunan rakyat memiliki persentase yang cukup besar dalam kepemilikan lahan kelapa sawit di Indonesia



*Sumber data: Dirjenbun (2021)

2. Tren Pembelian Kecambah Kelapa Sawit

Berdasarkan data rekapitulasi Share Market KKS 2020-2022, perkebunan rakyat menjadi pelaku usaha yang paling dominan membeli kecambah kelapa sawit, khususnya dari salah satu produsen resmi (PPKS)



3. Keberadaan Asosiasi Pekebun Rakyat

Dalam melaksanakan usaha budidaya kelapa sawit, pekebun rakyat didampingi oleh asosiasi yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk komunitas pekebun rakyat, diantaranya adalah APKASINDO, SAMADE dan ASPEKPIR.



APKASINDO adalah organisasi profesi petani kelapa sawit yang disahkan dan dibina oleh Kementerian Pertanian RI cq Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Eksekutif GAPPERINDO dan DMSI.



Asosiasi Petani Kelapa Sawit Perkebunan Inti Rakyat (ASPEKPIR) adalah organisasi yang beranggotakan petani plasma yang bermitra serta mempunyai legalitas.



Samade adalah singkatan dari Asosiasi Sawitku Masa Depan yakni suatu organisasi pekebun sawit yang sah dan memiliki legalitas di Indonesia

